ARTIKEL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN MENGGUNAKAN MEDIA BALOK PINTAR PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA NGRECO DESA NGRECO KECAMATAN KANDAT KABUPATEN KEDIRI

Oleh:

SITI ROMLAH

13.1.01.11.0189

Dibimbing oleh :

1. **Dema Yulianto, M.Psi.**
2. **Epritha Kurniawati, M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURATPERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: SITI ROMLAH
NPM	:13.1.01.11.0189
Telepun/HP	: 085735562320
Alamat Surel (Email)	: sitiromlah@gmail.com
Judul Artikel	: Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Menggunakan Media Balok Pintar pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Ngreco Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri.
Fakultas – Program Studi	: FKIP – PG-PAUD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K. H. Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto Kediri

Denganinimenyatakanbahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi(bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme.
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 27 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dema Yulianto, M.Psi.	Epritha Kurniawati, M.Pd.	Siti Romlah
NIDN 0710078203	NIDN 0711029001	13.1.01.11.0189

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN MENGGUNAKAN MEDIA BALOK PINTAR PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA NGRECO DESA NGRECO KECAMATAN KANDAT KABUPATEN KEDIRI

SITI ROMLAH
13.1.01.11.0189
Fakultas Keguruan Program Studi PG-PAUD
Email : sitiromlah0509@gmail.com
Dema Yulianto, M.Psi. dan Eprita Kurniawati, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan anak didik pada kelompok B di TK Dharma Wanita Ngreco Desa Ngreco Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri Karena kurangnya konsentrasi anak pada saat di sekolah dan juga disebabkan pendekatan pembelajaran kurang menarik. Selain itu dalam memberikan materi komunikasi antara guru dan anak didik cenderung kurang hangat dan hanya terfokus pada terselesaikannya materi pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian adalah anak kelompok B TK Dharma Wanita Ngreco Desa Ngreco Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri dengan jumlah 15 anak. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrument berupa RPPM, RPPH, Lembar Observasi, Kegiatan Pembelajaran dan Lembar Penilaian Anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terjadi peningkatan hasil belajar dari setiap siklus. Prosentase ketuntasan belajar anak pada siklus I adalah 33,3%. Pada siklus II meningkat menjadi 44,4% dan padasiklus III mencapai 80%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media balok pintar dalam pembelajaran terbukti dapat meningkatkan kemampuan kognitif pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Ngreco Desa Ngreco kecamatan Kandat Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017.

Kata kunci : Mengenal konsep bilangan, media balok pintar

I. LATAR BELAKANG

Hari Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang mengalami suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehiupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia nol sampai delapan tahun. Sujiono, (2009:6). Masa usia dini, khususnya dalam pembahasan penulis ini adalah usia di *play group* yaitu usia dua sampai

lima tahun. Pada masa usia dini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang melayani anak usia dua tahun lebih sampai usia lima tahun. PAUD memiliki fungsi yang sangat findamental, mengingat pada masa usia dini anak tumbuh dan berkembang secara tepat bisa dibilang berada masa keemasan *golden age* yang berarti berbagai aspek perkembangan anak dapat berkembang. Bahkan kecerdasan anak berkembang hampir 80% pada masa usia dini. Anak tumbuh dan berkembang pada semua aspek perkembangannya holistik dan tanpa diduga duga, yang meliputi kemampuan fisik, motorik, kemampuan kogotif, kemampuan berbahasa, dan kemampuan sosial emosional anak sedangkan mengalami kematangan untuk berkembang.

Anak TK berada pada usia empat sampai enam tahun diamana anak mulai sensitif atau mengalami masa peka utuk menerima berbagai upaya pengembangan seluruh potensi 1 Anak TK dapat dipandang sebagai individu yang baru mulai dunia. Anak perlu dibimbing agar mampu memahami berbagai fenomena alam dapat melakukan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk hidup di masyarakat. Interksi anak dengan benda dan orang lain diperlukan agar anak mampu mengembangkan seluruh aspek perkembangan yaitu nilai-nilai agama dan moral, sosial emosional, fisik (motorik kasar/motorik halus), bahasa dan kognitif.

Perkembangan kogitif merupakan salah satu aspek perkembanga yang penting untuk mengembangkan kemampuan berpikir anak. Menurut piaget (dalam Suyanto, 2005: 94) perubahan perilaku akibat belajar merupakan hasil dari perkembangan kognitif anak yaitu kemampuan anak untuk berfikir tenteng lingkungan sekitarnya. Piaget membagi empat tahapan perkembangan kognitif anak yaitu sensorimotor (nol sampai dua tahun) Preoperasional (dua sampai tujuh tahun), konkret operasional (tujuh sampai sebelas tahun) dan formal operasional (sebelas tahun sampai ke atas.

Kemampuan mengenal konsep bilangan adalah salah satu kemampuan dasar yang dibutuhkan anaka dalam kehidupan sehari-hari. Pada awalnya, anak akan belajar nama nama bilangan tetapi belum mampu menilai lambang-

lambangnya. Kemampuan kognitif dalam mengenal Konsep bilangan yang dimiliki setiap anak berbeda. Ada yang cepat menerima, ada pula yang lambat. Sebagai pendidik dan orang tua, hendaknya mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh anak dan mengupayakan solusi pemecahan masalah tersebut. Salah satu faktor yang menyebabkan kesulitan anak dalam mengenal Konsep bilangan adalah sarana dan prasarana yang digunakan oleh pendidik dan orang tua kurang menarik minat belajar anak. Hal tersebut menjadikan anak cenderung pasif, terbebani, mudah bosan dan berorientasi pada hafalan. Ditambah pula oleh tuntutan kurikulum yang mengharuskan penyampaian materi dengan target waktu tertentu, mendorong timbulnya pemaksaan oleh pendidik kepada anak didik untuk menyelesaikan materi dengan cepat tanpa memikirkan proses, pendalaman dan pemahaman materi. Dampak yang sangat mungkin terjadi adalah hasil belajar anak tidak tercapai secara optimal sehingga perkembangan anak akan terganggu.

Fenomena seperti uraian di atas terjadi di TK Dharma Wanita Ngreco pada anak-anak Kelompok B Tahun ajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan hasil diskusi dengan guru Kelompok B anak-anak didik umumnya masih memiliki kemampuan kognitif yang rendah terutama membedakan angka. Keterbatasan media belajar menjadi salah satu penyebab rendahnya pemahaman anak dalam memahami angka. Guru-guru di sana menggunakan media belajar mengenal Konsep bilangan yang kurang menarik bagi anak dijumpai di lapangan. Anak mengenal Konsep bilangan hanya dari media buku dan majalah. Data perkembangan anak menunjukkan bahwa kemampuan mengenal Konsep bilangan dari 15 anak didik terdapat 2 anak mendapatkan nilai bintang 4, 3 anak mendapat nilai bintang 3, 4 anak mendapat nilai bintang 2 dan 6 anak mendapat nilai bintang 1.

Belum berkembangnya kemampuan mengenal konsep bilangan anak kelompok B mengalami hambatan dan belum berkembangnya kemampuan anak dapat di sebabkan oleh beberapa faktor yaitu kurangnya stimulasi yang diberikan, pendidik kurang kreatif dalam menyampaikan pembelajaran, serta karena media yang digunakan kurang menarik minat dan konsentrasi anak sehingga mempengaruhi kemampuan menenal Konsep bilagan anak. Untuk mengatasi permasalahan di atas, peneliti berupaya menggambil judul " **MENINGKATKAN**

KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN MENGGUNAKAN MEDIA BALOK PINTAR PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA NGRECO DESA NGRECO KECAMATAN KANDAT KABUPATEN KEDIRI".

II. METODE

A. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah anak Kelompok B TK Dharma Wanita Ngreco Kecamatan Kandat tahun pelajaran 2016/2017 sebanyak 15 anak laki-laki 7 anak perempuan 8 anak. Penelitian dilakukan di TK Dharma Wanita Ngreco Desa Ngreco Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri.

Alasan pemilihan Kelompok B sebagai subjek dalam penelitian ini berdasarkan pada hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti serta informasi dari pihak sekolah baik dari guru maupun kepala sekolah. Berdasarkan hasil observasi awal, diketahui bahwa kemampuan kognitif anak khususnya dalam mengenal konsep bilangan masih rendah. Penggunaan media dalam mengenalkan konsep bilangan pada anak masih terbatas pada buku majalah. Hal tersebut menyebabkan kurang menarik minat belajar anak dalam mengenal konsep bilangan.

B. Teknik dan Instrumen yang Digunakan

1. Subjek yang dinilai : Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Ngreco Desa Ngreco Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri Tahun ajaran 2016-2017
2. Kemampuan yang dinilai : Kemampuan mengenal konsep bilangan.
3. Indikator : Anak mampu mengenal konsep bilangan.
4. Teknik penilaian : Pemberian Tugas
5. Prosedur Penilaian : Anak mampu menempelkan konsep bilangan dengan benar, cepat dan percaya diri tanpa bantuan guru.
6. Kriteria penilaian :
   a. Anak mendapat bintang (****) empat jika anak mampu menyebutkan konsep bilangan dengan lancar, cepat dan percaya diri tanpa bantuan guru.
   b. Anak mendapat bintang (***) tiga, jika anak mampu menyebutkan konsep bilangan tanpa bantuan guru.
   c. Anak mendapat bintang (**) dua, jika anak mampu menyebutkan konsep bilangan dengan bantuan guru.
   d. Anak mendapatkan bintang (*) satu jika anak belum mampu

menyebutkan konsep bilangan meski telah dibantu guru.

7. Data tentang kemampuan mengenal konsep bilangan menggunakan media balok pintar pada anak TK Dharma Wanita Ngreco Desa Ngreco Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri 2016/2017 dikumpulkan dengan teknik pemberian tugas.

Metode pemberian tugas adalah metode yang memberikan kesempatan kepada anak untuk melaksaakan tugas berdasarkan petunjuk langsung dari guru apa yang harus ia kerjakan, sehingga anak dapat memahami tugasnya secara nyata agar dapat dilaksanakan dengan tuntas.(Yuliani 2009).

Teknik pengamatan yang didasarkan atas pengalaman secara langsung dan memungkinkan peneliti utuk mencatat pristiwa dalam situasi yang berkaikan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data agar tidak terjadi bisa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan. Hal ini dikarenakan perhatian peneliti berfokus pada bagaimana, mempelajari, dan mencatat semua kejadian yang dilakukan anak pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Observasi dilakukan peneliti untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan siswa dalam mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan kemampuan motorik kasar melalui kegiatan mencari konsep bilangan sesuai perintah guru menggunakan media balok pintar pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Ngreco Kecamatan Kandat pada siklus I, siklus II dan siklus III mengalami peningkatan setiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan hasil nilai anak dalam tiap siklusnya. Hasil nilai anak dalam kegiatan mengenal konsep bilangan menggunakan media balok pintar.

Hasil data siklus I, II dan III menunjukkan terjadi peningkatan ketuntasan belajar anak pada kegiatan melompat sesuai dengan angka yang keluar pada dadu yang dilempar sesuai dengan gambar ular dan tangga. Pada siklus I ketuntasan belajar anak mencapai 33,3%. Ketuntasan belajar pada siklus II

mencapai 44,4% dan pada siklus III meningkat menjadi 80%.

Hasil Penelitian Siklus I, II dan III pada Kegiatan Mengenal Konsep Bilangan Menggunakan Media Balok Pintar

No	Penilaian	Tindakan siklus 1	Tindakan siklus II	Tindakan siklus III
1	★	33,3%	13,3%	0%
2	★★	33,3 %	33,3%	20%
3	★★★	20%	33,3 %	33,3%
4	★★★★	13,3 %	20 %	46,7%
	Jumlah	100%	100%	100%

Pada pra tindakan jumlah anak yang mendapatkan bintang satu (★) sebanyak 6 anak, 4 anak yang mendapatkan bintang dua (★★), sedangkan anak yang mendapatkan bintang tiga (★★★) sebanyak 4 anak dan sebanyak 1 anak mendapatkan bintang empat (★★★★).

Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan mengenal konsep bilangan pada pra tindakan masih rendah yaitu dengan rata-rata persentase kemampuan mengenal konsep bilangan sebesar 33,3% dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%.

Selanjutnya pada siklus I terdapat kenaikan perolehan presentase peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan menggunakan media balok pintar yaitu anak yang mendapatkan bintang satu (★) sebanyak 5 anak, anak yang mendapatkan bintang dua (★★) sebanyak 5 anak, sedangkan anak yang mendapatkan bintang tiga (★★★) sebanyak 3 anak dan sebanyak 2 anak yang mendapatkan bintang empat (★★★★).

Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan mengenal konsep bilangan pada siklus I masih rendah yaitu dengan rata-rata persentase kemampuan mengenal konsep bilangan sebesar 33,3% dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%.

Untuk mencapai hasil kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada siklus II peneliti merancang pembelajaran yang lebih menarik dan memberikan keleluasan bagi anak dalam melakukan kegiatan mengenal konsep bilangan menggunakan balok pintar menjadi bentuk yang menarik.

Adapun hasil penelitian pada siklus II terdapat kenaikan perolehan presentase peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan menggunakan media balok pintar menunjukkan anak yang mendapatkan bintang satu (★) sebanyak 2 anak, anak yang mendapatkan bintang dua (★★) sebanyak 5 anak, sedangkan anak yang mendapatkan bintang tiga (★★★)

sebanyak 5 anak dan sebanyak 3 anak yang mendapatkan bintang empat (★★★★).

Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan mengenal konsep bilangan menggunakan media balok pintar anak pada tindakan siklus II sudah meningkat signifikan yaitu dengan rata-rata persentase sebesar 44,4% dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%, akan tetapi karena masih dibawah nilai KKM untuk itu peneliti melanjutkan penelitian ini pada siklus III.

Adapun hasil penelitian pada siklus III menunjukkan anak yang mendapatkan bintang satu (★) tidak ada, anak yang mendapatkan bintang dua (★★) sebanyak 3 anak, sedangkan anak yang mendapatkan bintang tiga (★★★) sebanyak 5 anak dan sebanyak 7 anak yang mendapatkan bintang empat (★★★★).

Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan mengenal konsep bilangan menggunakan media balok pintar sudah meningkat signifikan yaitu dengan rata-rata persentase sebesar 80% dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%.

B. Kendala dan Keterbatasan

Adapun kendala dalam penelitian ini adalah sulitnya memberi pengertian anak untuk dapat antri dalam mengenal konsep bilangan menggunakan media balok pintar pada anak didik kelompok B TK Dharma Ngreco Desa Ngreco Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri tahun ajaran 2016/2017.

Sedangkan keterbatasan dalam penelitian ini adalah Media balok pintar ini hanya dapat digunakan oleh 3 anak sehingga anak didik kelompok B TK Dharma Wanita Ngreco Desa ngreco Kecamatan Kandat Kabupaten kediri harus antri menunggu giliran sehingga waktu yang digunakan kurang.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Nurani, Yuliani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta : PT Indeks.

Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks

Suyanto, Slamet. 2005. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat.